

BAB III

METODE PENELITIAN

I. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi observasional analitik yang menilai dan membandingkan angka kejadian diare pada bayi dengan ASI eksklusif dan non eksklusif.

Metode penelitian yang dipakai adalah metode studi kohort retrospektif yang akan melihat angka kejadian diare pada saat bayi berusia 2 – 6 bulan dan faktor resiko kejadian diare pada bayi yang mendapat ASI eksklusif dan non eksklusif.

II. Populasi Dan Subyek Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Sakina Idaman. Waktu penelitian dimulai dari bulan Juni hingga bulan September 2011.

B. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian adalah sekelompok subyek atau data dengan karakteristik tertentu (Sastroasmoro, *et al*, 2002). Populasi dalam penelitian ini dapat dibagi 2, yaitu :

1. Populasi Target, yaitu populasi yang ditandai oleh karakteristik klinis dan demografis (Sastroasmoro, *et al*, 2002). Populasi target

penelitian ini adalah bayi berusia 2 – 10 bulan yang mendapat ASI eksklusif dan non eksklusif.

2. Populasi terjangkau, yaitu bagian dari populasi terget yang dibatasi oleh tempat dan waktu (Sastroasmoro, *et al*, 2002). Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah bayi berusia 2 – 10 bulan yang mendapat ASI eksklusif dan non eksklusif yang berkunjung ke Rumah Sakit ibu dan Anak Sakina Idaman selama tahun 2011-2012 (bulan November 2011-Februari 2012).

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian (sampel) adalah subyek atau populasi yang diteliti. Sampel yang diteliti harus memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi adalah karakteristik yang ada pada populasi terget dan populasi terjangkau. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Bayi berusia 7 – 10 bulan.
2. Bayi yang berkunjung ke Rumah Sakit Ibu dan Anak Sakina Idaman selama bulan November 2011-Februari 2012.
3. Orang tua pasien bersedia menjadi responden penelitian sampai waktu yang ditentukan.

Kriteria eksklusi adalah karakteristik populasi target dan populasi terjangkau yang tidak memenuhi kriteria inklusi sehingga harus dikeluarkan dari studi (Sastroasmoro, *et al*, 2002). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Bayi menderita sakit berat, misalnya kelainan kongenital, penyakit autoimun, dan sebagainya.

D. Estimasi besar Sampel

Metode sampling yang dipakai dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling* yaitu semua subyek yang ada dan memenuhi kriteria akan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek penelitian yang diperlukan terpenuhi.

Dalam penelitian ini desain penelitian yang dipakai adalah studi kohort retrospektif oleh karena itu estimasi besar sampel akan dihitung menggunakan rumus 3 (R3) sebagai berikut :

$$n_1 = n_2 = \frac{[z_{\alpha} \sqrt{2PQ} + z_{\beta} \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}]^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

P1 : Insiden diare pada kelompok non faktor resiko (bayi yang mendapat ASI eksklusif) (Mihreshahi, 2008).

P2 : Insiden diare pada kelompok faktor resiko (bayi yang mendapat ASI non eksklusif).

Z α : 1,96 ; Z β : 0,842

P : P1+P2 / 2

Q : 1 - P

Dari hasil perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel yang harus diteliti (n) adalah 25 sampel.

III. Variabel Dan Definisi Operasional

A. Variabel

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah cara pemberian ASI selama bayi berusia 0 – 6 bulan.
2. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kejadian diare pada saat bayi berusia 2 – 6 bulan.

B. Definisi Operasional

1. Diare yang dimaksud adalah adanya perubahan pada frekuensi buang air besar yang lebih dari biasanya dan perubahan konsistensi buang air besar (menjadi lebih lembek dan cair). Diare yang terjadi bukan karena adanya penyakit kongenital, autoimun, maupun komplikasi penyakit lain.
2. ASI eksklusif yang dimaksud adalah bayi usia 0 – 6 bulan yang mendapat ASI saja tanpa tambahan makanan atau minuman lain kecuali obat untuk terapi.
3. ASI non eksklusif yang dimaksud adalah bayi usia 0 – 6 bulan yang mendapat ASI ditambah susu formula atau bayi yang mendapat susu formula saja.

C. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang didalamnya memuat pertanyaan mengenai riwayat pemberian ASI eksklusif, riwayat pemberian susu formula, dan kejadian diare pada saat bayi berusia 2 – 6 bulan.

D. Cara Pengumpulan Data

Data didapatkan dari pengisian kuisisioner orang tua bayi secara mandiri (orang tua bayi mengisi kuisisioner sendiri). Adapaun bila orang tua bayi tidak bisa membaca maka akan dibantu oleh petugas dengan cara wawancara langsung.

E. Uji Validitas Kuisisioner

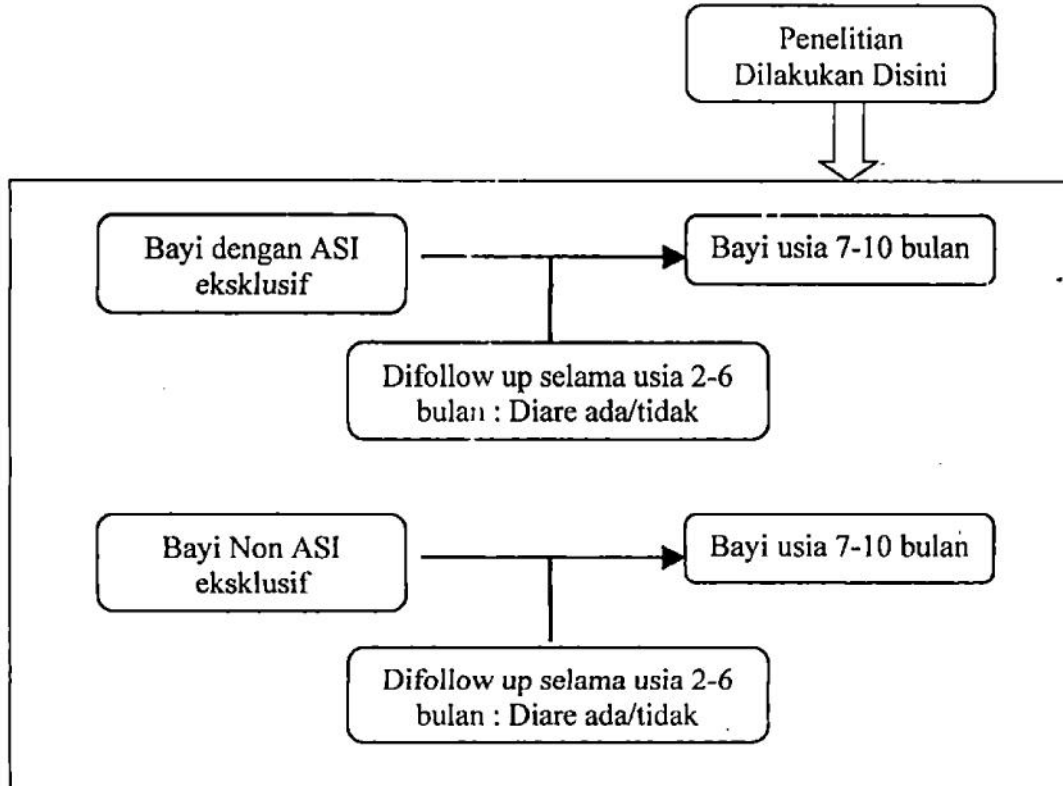
Dalam penelitian ini validitas dan reliabilitas dilakukan dengan penyaringan subyek penelitian dengan menggunakan karakteristik yang sudah ditentukan. Sedangkan kuisisionernya diambil dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan uji validitas.

F. Teknik Analisis Data

Bila data telah terkumpul semua maka akan ditampilkan persentase kejadian diare pada saat bayi berusia 2 – 6 bulan pada masing – masing kelompok penelitian (ASI eksklusif – non eksklusif) dan korelasi antara ASI eksklusif dan non eksklusif terhadap kejadian diare. Seluruh data yang telah didapatkan dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis menggunakan suatu program komputer.

IV. Alur Penelitian

Alur penelitian ini adalah sebagai berikut :



V. Etika Penelitian

Subyek penelitian akan diberikan lembar informed consent untuk menyatakan persetujuannya mengikuti penelitian ini sampai batas waktu yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini jika subyek penelitian menolak untuk menjadi responden maka tidak akan ada paksaan untuk menyetujuinya. Seluruh identitas dan data subyek penelitian bersifat rahasia.